

## STRATEGI INOVASI TERHADAP KINERJA OPERASIONAL KERAJINAN EBONI KOTA PALU

Andi Ramli  
Syamsuddin

Program Studi S1Manajemen Fakultas EkonomiUniversitasTadulako  
email: [andiramly105@gmail.com](mailto:andiramly105@gmail.com); [syam\\_singga@yahoo.co.id](mailto:syam_singga@yahoo.co.id)

### *Abstract*

*This study examines the effect of the innovation strategy on the operational performance of ebony crafts in Palu City, the sub variables used are process innovation, product innovation, and organizational innovation. Operational performance is measured using market share, new product launches, product quality, marketing effectiveness and customer satisfaction. The data collection method was carried out through questionnaires, which consisted of 39 respondents. Data processing using the PLS program. The results of this study indicate a good direct effect between the dimensions of the innovation strategy on the operational performance of ebony crafts. But not all sub-variables of the innovation strategy affect the operational performance of ebony crafts. Process innovation and product innovation have a significant influence on operational performance. While organizational innovation does not have a significant influence on the operational performance of ebony crafts in Palu City. Research on UMKM regarding the relationship of innovation strategies on operational performance is still vulnerable. This study can contribute to the research in UMKM area and it is expected that further research can develop variables in this study or develop other research methods, such as qualitative methods.*

*Keywords: innovation strategy, operational performance, ebony craft*

### **Abstrak**

Penelitian ini menguji pengaruh strategi inovasi terhadap kinerja operasional kerajinan eboni di Kota Palu, sub variabel yang digunakan adalah inovasi proses, inovasi produk, dan inovasi organisasi. Kinerja operasional diukur dengan menggunakan pangsa pasar, peluncuran produk baru, kualitas produk, eektivitas pemasara dan kepuasan pelanggan. Metode pengumpulan data dilakukan melalui questionnaires, yang terdiri dari 39 responden. Pengolahan data menggunakan program PLS. Hasil penelitian ini menunjukkan pengaruh langsung yang baik antara dimensi strategi inovasi terhadap kinerja operasional kerajinan eboni. Tapi tidak semua sub variabel strategi inovasi mempengaruhi kinerja operasional kerajinan eboni. Inovasi proses dan inovasi produk memberikan pengaruh signifikan terhadap kinerja operasional. Sementara inovasi organisasi tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kinerja operasional kerajinan eboni di Kota Palu. Penelitian pada UMKM mengenai hubungan strategi inovasi terhadap kinerja operasional masih sangat kurang. Penelitian ini dapat memberikan kontribusi pada penelitian di area UMKM dan diharapkan penelitian selanjutnya dapat mengembangkan variabel pada penelitian ini atau mengembangkan metode penelitian lainnya, misalnya metode kualitatif.

Kata Kunci : strategi inovasi, kinerja operasional, kerajinan eboni

### **PENDAHULUAN**

Usaha kecil menengah (UKM) merupakan salah satu penggerak krusial pembangunan dan pertumbuhan ekonomi diberbagai negara termasuk Indonesia. UKM merupakan salah satu industri yang bergerak di sektor riil ekonomi Indonesia Firmanzah (2011). Gunadi (2017) mengemukakan bahwa, di antara UMKM industri kreatif juga tercatat berkembang positif dengan pertumbuhan 5,6 persen antara 2010-2013. Industri ini menyumbangkan 7,1 persen terhadap produk domestik bruto (PDB) dan berhasil menyerap sekitar 12 juta tenaga kerja, menjadikannya salah satu ranah andalan untuk mendorong peningkatan pendapatan masyarakat serta berperan strategis dalam memerangi pengangguran dan kemiskinan. Sumber warisan budaya dan kreatifitas manusia dalam menciptakan produk merupakan modal yang kuat bagi Bangsa Indonesia untuk bersaing dengan produk industri kreatif negara lainnya.

Pertumbuhan industri kreatif di Sulawesi Tengah sangat potensial. Provinsi ini memiliki 13 kabupaten dan 1 kota, Provinsi ini juga ditunjang dengan keanekaragaman budaya dan potensi alam yang sangat besar. Salah satu industri kreatif yang memiliki potensi untuk dikembangkan di Kota Palu adalah Industri kreatif kayu hitam (Eboni). Berdasarkan data yang diperoleh peneliti setelah melakukan tinjauan lapangan selama bulan November sampai dengan Desember 2019, maka diperoleh jumlah industri kerajinan eboni yang masih beroperasi di Kota Palu sebanyak 13 industri. Produk yang dihasilkan dari Industri kreatif kayu eboni memiliki jenis yang beragam antara satu industri dengan industri lainnya, dan produk yang dihasilkan seperti souvenir, furnitur, cendramata, dan beberapa kerajinan eboni lainnya. Untuk memenangi persaingan yang ada, sektor industri eboni ini lebih ditekankan dalam mengintensifkan penggunaan informasi pasar, kreativitas dan didukung dengan sumberdaya manusia yang kreatif demi meningkatkan kinerja industri tersebut.

Strategi inovasi merupakan faktor yang paling penting dalam berbagai industri kecil dan menengah, terutama untuk meningkatkan kinerja operasional. Berbagai kesuksesan perusahaan di dunia disebabkan oleh kreativitas dalam mengembangkan produk yang dimiliki. Persaingan yang ketat membuat setiap pelaku usaha untuk memiliki kreativitas yang tinggi, daya kreativitas tersebut harus dilandasi cara berfikir yang maju serta gagasan-gagasan baru yang berbeda jika dibandingkan dengan produk-produk yang telah ada.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara strategi inovasi yang terdiri antara inovasi proses, inovasi produk, inovasi organisasi dan kinerja operasional. Menurut hasil penulisan kepustakaan diperoleh hubungan positif strategi inovasi terhadap kinerja operasional, penelitian Rita (2010) dengan judul “pengaruh strategi inovasi terhadap kinerja operasional perusahaan manufaktur” menunjukkan pengaruh langsung yang signifikan antara dimensi strategi inovasi terhadap kinerja operasional perusahaan manufaktur. Tapi tidak semua dari mereka mempengaruhi kinerja operasional perusahaan manufaktur. Proses inovasi, inovasi produk, dan implementasi inovasi memberikan pengaruh signifikan terhadap kinerja operasional. dan untuk mengetahui lebih lanjut sejauh mana hubungan strategi inovasi terhadap kinerja operasional, maka penelitian ini akan difokuskan pada hubungan antar variabel tersebut.

### **Strategi Inovasi**

Manajemen strategi adalah serangkaian keputusan dan tindakan manajerial yang menentukan strategi jangka panjang. Lebih lanjut Hunger dan Wheelen menambahkan bahwa “ manajemen strategi sebagai suatu bidang ilmu menggabungkan kebijakan bisnis dengan lingkungan dan strategi” (Hunger dan Wheelen 2003 : 5). Wahyono (2002) menjelaskan bahwa inovasi yang berkelanjutan dalam suatu perusahaan merupakan kebutuhan dasar yang pada gilirannya akan mengarah pada terciptanya keunggulan kompetitif. Secara konvensional, istilah inovasi dapat diartikan sebagai terobosan yang berkaitan dengan produk-produk baru. Namun seiring dengan perkembangannya yang terjadi, pengertian inovasi juga mencakup penerapan gagasan atau proses baru. Inovasi juga dipandang sebagai mekanisme perusahaan dalam beradaptasi dengan lingkungannya dengan dinamis.

### **Tipe Inovasi**

Rademakers (2005) membagi inovasi ke dalam beberapa tipe sebagai berikut:

- a. Inovasi produk merupakan inovasi produk yang relatif baru bagi suatu industri yang dihasilkan dengan teknologi informasi yang dimiliki perusahaan saat ini atau dengan teknologi informasi yang baru. Sedangkan Lukas dan Ferrell (2000) menjelaskan beberapa indikator dari inovasi produk, sebagai berikut: perluasan lini (*line extensions*) yaitu produk yang dihasilkan perusahaan tidaklah benar-benar baru tetapi relatif baru untuk sebuah pasar, produk baru (*me too – product*) yaitu produk baru bagi perusahaan tetapi tidak baru bagi pasar, produk benar – benar baru (*new – to – the – world - product*) adalah produk yang termasuk baru baik bagi perusahaan maupun pasar.
- b. inovasi proses merupakan peningkatan dan pembaharuan metode produksi yang akan mendorong pengurangan dalam unit biaya produksi. Inovasi proses menekankan pada metode-metode baru dalam pengoperasian dengan cara membuat teknologi baru atau mengembangkan teknologi yang ada. Lebih lanjut Damanpour (1991), menyatakan bahwa inovasi proses sebagai suatu elemen baru yang diperkenalkan dalam operasi produk dan jasa dalam organisasi, seperti: materi bahan baku, spesifikasi tugas, mekanisme, maupun peralatan yang digunakan untuk

memproduksi produk atau jasa. Inovasi proses menjadi hal yang penting daripada inovasi produk dalam menentukan kesuksesan global.

- c. Ketiga inovasi organisasi merupakan adopsi gagasan atau perilaku baru dalam organisasi. Inovasi organisasi adalah suatu proses yang diawali dengan kegiatan penemuan ide-ide baru yang diimplementasikan dalam bentuk produk baru, proses baru, dan sistem administrasi baru yang dapat menciptakan nilai unggul bagi perusahaan.

Berdasarkan berbagai pengertian dari inovasi, Hermana (2006) membagi ukuran inovasi dalam dua kelompok yaitu ukuran yang berhubungan dengan output dan input. Ukuran inovasi dilihat dari output meliputi: (a) produk atau proses baru yang akan dikembangkan, (b) persentase penjualan dari produk atau proses baru tersebut, (c) kekayaan intelektual yang dihasilkan (paten, merek, atau disain), dan (d) kinerja perusahaan. Sedangkan ukuran inovasi yang berkaitan dengan input adalah (a) investasi dibidang penelitian dan pengembangan, (b) kekayaan intelektual, (c) biaya akuisisi teknologi baru, (d) biaya produksi pertama produk baru, (e) aset tak berwujud misalnya *goodwill*. (f) biaya pemasaran dan pelatihan untuk produk baru, dan (g) perubahan organisasi dan metode manajerial.

### **Kinerja Operasional**

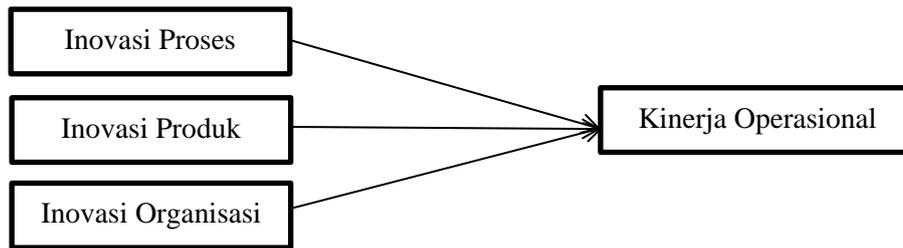
Kinerja atau performance merupakan gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu program kegiatan atau kebijakan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, dan misi organisasi Moeheriono (2009:60). Sedarmayanti (2008:260) mengungkapkan bahwa kinerja merupakan hasil kerja yang dapat dicapai oleh seseorang atau sekelompok orang dalam suatu organisasi sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing dalam rangka upaya mencapai tujuan organisasi bersangkutan secara legal, tidak melanggar hukum dan sesuai dengan moral dan etika. Penggunaan konsep *balanced scorecard* yang semakin bertambah menunjukkan bahwa kinerja non-keuangan juga merupakan aspek yang penting dalam pengukuran kinerja perusahaan (Kaplan & Norton, 1992). Samson dan Terziovski (1999) mengukur dimensi kinerja operasional dengan tingkat produktivitas, tingkat kesalahan produk, biaya garansi/jaminan, biaya kualitas, serta ketepatan dan kecepatan produk ke konsumen. Lebih lanjut Carton (2004), mengungkapkan Kinerja operasional ini dapat diukur dengan menggunakan pengukuran seperti pangsa pasar (*market share*), peluncuran produk baru, kualitas, efektivitas pemasaran, dan kepuasan pelanggan.

### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini termasuk dalam penelitian kuantitatif yaitu jenis penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah diterapkan Sugiyono (2011). Penelitian ini dilaksanakan di Kota Palu Sulawesi Tengah.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pemilik dan karyawan industri kerajinan ebony di Kota Palu yang terdiri dari 13 pemilik dan 26 karyawan dengan jumlah 39 orang. Selanjutnya dalam pengambilan sampel menggunakan teknik sensus yaitu dengan penggunaan seluruh populasi tanpa harus menarik sampel penelitian sebagai unit observasi lebih lanjut Arikunto (2012:1004) jika jumlah populasinya kurang dari 100 orang, maka jumlah sampelnya diambil secara keseluruhan, tetapi jika populasinya kurang dari 100 orang, maka bisa diambil 10-15% atau 20-25% dari jumlah populasinya.

Data yang dikumpulkan terdiri dari data primer yang diperoleh dari Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Palu dan data sekunder diperoleh dari seluruh responden industri kerajinan ebony yang di Kota Palu. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data terdiri dari pembagian kuesioner yang terdiri dari sejumlah pernyataan tertulis kepada responden. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu inovasi proses, inovasi produk, inovasi organisasi dan kinerja operasional. Setiap variabel tersebut memiliki beberapa indikator yang kemudian dikembangkan menjadi instrumen berupa kuesioner yang dapat digunakan untuk memperoleh atau mengetahui data dalam penelitian. Spesifikasi model dalam penelitian ini dapat dilihat pada Gambar berikut.



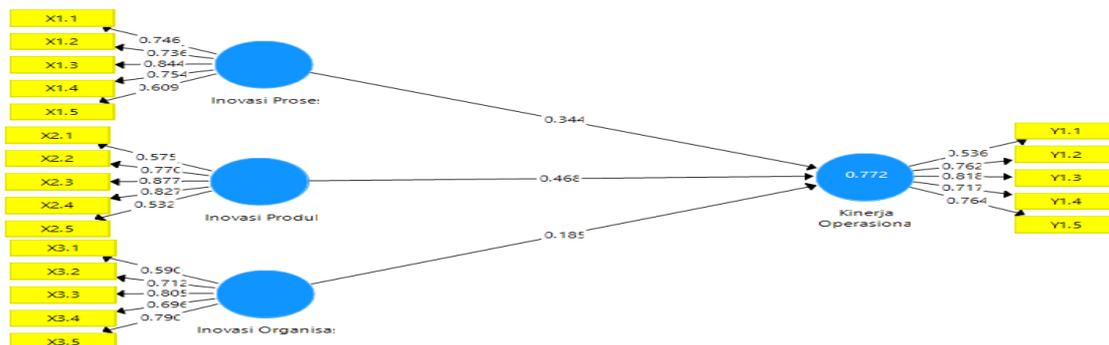
Gambar 1. Spesifikasi Model

Analisis statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah model *Partial Least Square* (PLS) dengan model korelasi berganda kegunaan dari model ini untuk mengetahui derajat hubungan antara variabel bebas (*independent*) dan variabel terikat (*dependent*). Pemilihan metode PLS didasarkan pada pertimbangan bahwa dalam penelitian ini terdapat tiga variabel laten yang dibentuk dengan indikator *formative*, dan bukan reflektif. Model reflektif mengasumsikan bahwa konstruk atau variabel laten mempengaruhi indikator, dimana arah hubungan kausalitas dari konstruk ke indikator atau mafines Ghozali, (2006).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Outer Model

Variabel inovasi proses, inovasi produk, inovasi organisasi dan kinerja operasional dengan masing-masing indikator yang digunakan dari hasil olah data dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Hasil Analisis PLS

Berdasarkan sajian data dalam Gambar 2 di atas, diketahui bahwa dari beberapa indikator variabel masih terdapat beberapa indikator yang memiliki nilai *outer loading* <0,7. Sedangkan nilai *outer loading* masih dapat ditolerir hingga 0,50 dan dibawah 0,50 dapat didrop dari analisis (Ghozali, 2015). Hasilnya yaitu setiap variabel yang diukur dengan 5 dimensi pengukuran keseluruhannya mempunyai nilai *convergent validity* di atas 0,5. Maka 5 dimensi yang mengukur inovasi proses, inovasi produk, inovasi organisasi dan kinerja operasional dinyatakan sah sebagai alat ukur konstruk tersebut. Sehingga didapatkan kesimpulan bahwa indikator-indikator dalam kuesioner penelitian ini telah memenuhi syarat validitas convergent sebagai alat ukur, karena nilai *convergent validity* masing-masing dimensi tersebut di atas 0,5. Masing-masing mempunyai nilai *convergent validity* diatas 0,5 sehingga dinyatakan valid.

*Coefficient determination* (R-Square) digunakan untuk mengukur seberapa banyak variabel endogen dipengaruhi oleh variabel lainnya. Hasil R<sup>2</sup> sebesar 0,67 ke atas untuk variabel laten endogen dalam model struktural mengindikasikan pengaruh variabel eksogen (yang mempengaruhi) terhadap variabel endogen (yang dipengaruhi) termasuk dalam kategori baik. Sedangkan jika hasilnya sebesar 0,33 – 0,67 maka termasuk dalam kategori sedang, dan jika hasilnya sebesar 0,19 – 0,33 maka termasuk dalam kategori lemah. Berdasarkan sajian data pada Gambar 2 di atas, dapat diketahui bahwa nilai R-Square untuk variabel kinerja operasional adalah 0,772. Perolehan nilai tersebut menjelaskan bahwa presentase besarnya kinerja operasional dapat dijelaskan sebesar 77,2%.. Maka

dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh sebesar 22,8% yang disebabkan oleh variabel lain di luar dari penelitian ini.

Uji hipotesis pada penelitian ini dilakukan dengan melihan *T-Statistic* dan nilai *P-Value*. Hipotesis penelitian dapat dinyatakan diterima apabila nilai *P-Value* <0,05. Merujuk pada pendapat Mahfud (2013) yang menyatakan bahwa suatu dasar pengambilan keputusan untuk menentukan apakah hipotesis diterima atau ditolak dalam suatu model ialah apabila nilai *P-Value* kurang dari atau sama dengan 0,05. Hasil analisis hubungan antar variabel dapat dilihat pada Tabel 1 berikut.

**Tabel 1. Hubungan Antar Variabel**

Keterangan	<i>T-Statistic</i>	<i>P-Values</i>
Inovasi Proses → Kinerja Operasional	2,779	0,006
Inovasi Produk → Kinerja Operasional	3,236	0,001
Inovasi Organisasi → Kinerja Operasional	1,304	0,193

Sumber: Olah data PLS 2020

### Hipotesis Pertama

Hipotesis 1 dalam penelitian ini adalah “inovasi proses ( $X_1$ ) berpengaruh signifikan terhadap kinerja operasional ( $Y$ )” Makna dari kata berpengaruh secara langsung ialah bagaimana variabel independen berpengaruh tanpa adanya perantara menuju ke variabel dependen. Merujuk pada pendapat Mahfud (2013) yang menyatakan bahwa suatu dasar pengambilan keputusan untuk menentukan apakah hipotesis diterima atau ditolak dalam suatu model ialah apabila nilai *P-Value* kurang dari atau sama dengan 0,05. Dalam penelitian ini inovasi proses diartikan sebagai sejauh mana industri kerajinan eboni di Kota Palu mampu mengoptimalkan bahan baku, teknologi serta sumber daya manusia yang digunakan dalam upaya meningkatkan kualitas produk yang akan dihasilkan. Berdasarkan Tabel 4.15 di atas dapat dilihat bahwa nilai *P-value* ialah 0,006 yang berarti kurang dari 0,05. Maka hipotesis tersebut dapat diterima.

### Hipotesis Kedua

Hipotesis 2 dalam penelitian ini adalah “inovasi produk ( $X_2$ ) berpengaruh signifikan terhadap kinerja operasional ( $Y$ )” Makna dari kata berpengaruh secara signifikan ialah bagaimana variabel independen berpengaruh tanpa adanya perantara menuju ke variabel dependen. Merujuk pada pendapat Mahfud (2013) yang menyatakan bahwa suatu dasar pengambilan keputusan untuk menentukan apakah hipotesis diterima atau ditolak dalam suatu model ialah apabila nilai *P-Value* kurang dari atau sama dengan 0,05. Dalam penelitian ini inovasi produk diartikan sebagai sejauh mana industri kerajinan eboni di Kota Palu mampu mengoptimalkan pengembangan desain produk, menciptakan produk yang telah ada di pasaran dengan kualitas yang lebih baik dan menciptakan produk eboni yang belum ada di pasaran. Berdasarkan Tabel 4.15 di atas dapat dilihat bahwa nilai *P-value* ialah 0,001 yang berarti kurang dari 0,05. Maka hipotesis tersebut dapat diterima.

### Hipotesis Ketiga

Hipotesis 3 dalam penelitian ini ialah “inovasi organisasi ( $X_3$ ) berpengaruh signifikan terhadap kinerja operasional ( $Y$ )”. Makna dari kata berpengaruh secara signifikan ialah bagaimana variabel independen berpengaruh tanpa adanya perantara menuju ke variabel dependen. Merujuk pada pendapat Mahfud (2013) yang menyatakan bahwa suatu dasar pengambilan keputusan untuk menentukan apakah hipotesis diterima atau ditolak dalam suatu model ialah apabila nilai *P-Value* kurang dari atau sama dengan 0,05. Berdasarkan Tabel 4.15 di atas dapat dilihat bahwa nilai *p-value* 0,193 yang berarti tidak kurang atau sama dengan 0,05. Maka hipotesis ini ditolak.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab se sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: (1).Variabel inovasi proses berpengaruh signifikan terhadap p kinerja operasional kerajinan eboni di Kota Palu. (2).Variabel inovasi produk berpengaruh signifikan terhadap kinerja operasional kerajinan eboni di Kota Palu. (3).Variabel inovasi organisasi tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja operasional kerajinan eboni di Kota Palu.

Hasil penelitian memiliki beberapa saran (1). Industri kerajinan eboni di Kota Palu sebaiknya mempertahankan kemampuan inovasi proses yang didukung dengan pengembangan teknologi produksi agar dapat meningkatkan kinerja operasional pada khususnya dan perusahaan pada umumnya. (2). Dalam upaya peningkatan inovasi produk, industri kerajinan eboni di Kota Palu diharapkan mampu menciptakan produk yang benar-benar baru di pasaran dengan jaminan kualitas produk yang diciptakannya dapat memberikan kepuasan tersendiri untuk konsumennya sehingga dapat membuka atau memperluas cakupan pemasarannya. (3). Tipe inovasi organisasi tidak mempengaruhi kinerja operasional. Hal ini berarti perusahaan lebih menitik beratkan pada peningkatan inovasi proses dan inovasi produk. Pada masa yang akan datang perusahaan perlu juga memperhatikan tipe inovasi organisasi, karena dengan pengembangan metode dan sistem manajemen kerja yang lebih baik dapat meningkatkan keunggulan bersaing bagi perusahaan. (4). Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menyempurnakan model penelitian ini dengan menambahkan variabel lain agar dapat menarik kesimpulan secara umum terhadap kemampuan strategi inovasi untuk meningkatkan kinerja operasional industri kerajinan eboni di Kota Palu.

## REFERENSI

- Arikunto, Suharsimi. 2012. *Prosedur Penelitian*. Penerbit : Rineka Cipta. Jakarta.
- Carton, Robert B. 2004. *Measuring Organizational Performance : An Exploratory Study. A Dissertation Submitted to the Graduate Faculty of The University of Georgia in Partial*.
- Damanpour, F. 1991. *Organizational Innovation: A Metaanalysis of Effects of Determinants And Moderators. Academy of Management Journals. 34: 555.90.*
- Firmanzah. 2011. Peningkatan daya saing UMKM. [www.metronews.com](http://www.metronews.com) diakses pada tanggal 13 april 2019.
- Ghozali, I. 2006. *Analisis Multivariate Lanjutan dengan Program SPSS (1 Ed)*. Badan Penerbit : Universitas Diponegoro. Semarang.
- Ghozali, Imam .(2015). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gunadi, 2017. Potensi bangkitnya umkm dan industri kreatif melalui peer to peer lending. <https://ekonomi.kompas.com/read/2017/04/04/123000526/potensi-bangkitnya-umkm-dan-industri-kreatif-melalui-peer-to-peer-lending> diakses pada tanggal 20 maret 2019.
- Hermana, Budi. Tanpa tahun.Mendorong Daya Saing di Era Informasi dan Globalisasi: Pemanfaatan Modal Intelektual dan Teknologi Informasi sebagai Basis Inovasi di Perusahaan. (online). <http://bhermana.staff.gunadarma.ac.id> diakses tanggal 14 Maret 2012.
- Kaplan, R. S., & Norton, D. P. 1992. *The Balanced Scorecard – Measures that Drive Performance. Harvard Business Review*, January-February: 1
- Lukas, B.A. and Ferrel, O.C. 2000. “*The Effect of Market Orientation on Product Innovation*”. *Journal of The Academy Marketing Science. No.2 Vol.28. p.239-247.*
- Mahfud, Sholihin & Dwi Ratmono. 2013. Analisis SEM-PLS Dengan Warppls 3.0 Untuk Hubungan Non Linier Dalam Penelitian Sosial dan Bisnis. Andi Yogyakarta.
- Moehersono. 2009. *Pengukuran Kinerja Berbasis Kompetensi: Competency Based Human Resource Management*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Rademakers, martijn. 2005. “*Corporate Universities: Driving Force of Knowledge Innovation.*” *Journal of Workplace Learning; 17, 1/2;abi/inform global, pg. 130.*
- Rita. 2010. “Pengaruh Strategi Inovasi Terhadap Kinerja Operasional Perusahaan Manufaktur”. *Jurnal BINUS BUSINESS REVIEW 474-478 vol.1 no. 2*
- Samson, dan Terziovski, M. 1999. “*The Relationship Between Total Quality Management Practices and Operational Performance*”. *Journal of Operation Management, 17, pp. 393-409.*
- Sedarmayanti. 2008. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Penerbit : Grasindo Jakarta.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Penerbit : Alfabeta. Bandung.
- Wahyono. 2002. “Orientasi Pasar dan Inovasi: Pengaruhnya Terhadap Kinerja Pemasaran”. *Jurnal Sains Pemasaran Indonesia. Vol.1, No.1, Mei.*
- Wheelan, Thomas L. And Hunger, David J(Terjemahan)2003. *Manajemen Strategis*. Julianto Agung. Yogyakarta: PT. Andi.